



**PUTUSAN**

Nomor /Pdt.G/2025/PA Mtr.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN MAHA ESA

Pengadilan Agama Mataram yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Pengesahan Nikah kumulasi Cerai Gugat antara:

**Penggugat**, lahir di Gebang, pada tanggal 20 Januari 2007 (umur 18 Tahun), agama Islam, pendidikan SMP, Pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Jalan I Mataram, KOTA Mataram, , No Hp : 087755273051, email : runida85@gmail.com, sebagai : **Penggugat**

Bermaksud mengajukan cerai gugat kepada suami saya :

**Tergugat**, lahir di Dasan Tiga, pada tanggal 21 Desember 2005 (umur 19 tahun), agama Islam, pendidikan SMP, Pekerjaan Buruh, tempat tinggal di, KABUPATEN LOMBOK TIMUR, sebagai : **Tergugat**

Pengadilan Agama Mataram tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara *a quo*;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, Penggugat dalam surat gugatan tanggal 14 Maret 2025 telah mengajukan permohonan Pengesahan Nikah kumulasi Cerai Gugat, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mataram, dengan Nomor 171/Pdt.G/2025/PA Mtr., tanggal 14 Maret 2025, dengan dalil-dalil/alasan-alasan dalam persidangan sebagai berikut

1. Bahwa pada 09 Maret 2024, Penggugat melangsungkan pernikahan dengan Tergugat menurut agama Islam di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur;

Hlm. 1 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Penggugat berstatus gadis dalam usia 17 tahun, dan Tergugat berstatus jejaka dalam usia 18 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Penggugat bernama : Ahmad Husni, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama : Mustajib dan Hadi Firmansyah dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) dan Seperangkat Alat Sholat, tunai;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama : Salsabila Khumaira, perempuan, 5271025605240002, belum sekolah, umur 9 bulan (Mataram, 16 Mei 2024) diasuh oleh Penggugat;
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut dan selama itu pula para Penggugat tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang Penggugat tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Penggugat ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur dengan alasan untuk persyaratan mengurus perceraian sementara Penggugat sangat membutuhkan bukti keabsahan perkawinan tersebut dan karenanya Penggugat mohon agar perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat terlebih dahulu ditetapkan keabsahannya sebagai bukti keabsahan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat untuk alas hukum dalam pengurusan perceraian antara Penggugat dengan Tergugat;
7. Bahwa setelah nikah antara Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Desa Sukamulya Timur,

Hlm. 2 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur, selama kurang lebih 2 bulan;

8. Bahwa pada bulan Mei 2024 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan yang terus menerus dan sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain

- a. Tergugat pernah mengancam membunuh Penggugat dan anak Penggugat dengan Tergugat;
- b. Tergugat jarang memberikan nafkah lahir kepada Penggugat;
- c. Tergugat tidak menghormati orangtua Penggugat;

9. Bahwa pada bulan Mei 2024, antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan kembali yang mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orangtua Tergugat sendiri sebagaimana alamat diatas, sehingga tidak ada lagi hubungan layaknya suami istri, selama itu sudah tidak ada lagi hubungan lahir batin;

10. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi; dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

11. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mataram segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi;

**PRIMER :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menyatakan sahnya pernikahan Penggugat () dengan Tergugat () yang di laksanakan pada tanggal 09 Maret 2024 di Dusun

Hlm. 3 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur;

3. Menjatuhkan Talak Satu Ba'in Shughraa Tergugat () kepada Penggugat ();

4. Membebankan biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

## SUBSIDER :

Dan apabila majelis berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan Nomor 171/P.dt.G/2025/PA.Mtr., tanggal 16 APRIL 2025 dan tanggal 22 April 2025 dengan nomor yang sama yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat sebagaimana tercatat dalam berita acara sidang perkara a quo sedang selebihnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil - dalil gugatan Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

## A. Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Penggugat , Nomor: 5271026001070001 tanggal 09 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Mataram ,bukti surat tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah diberi materai serta telah dinazagelen ,lalu oleh Ketua Majelis diberi kode ( bukti P. );

## B. Saksi:

Hlm. 4 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Saksi umur 50 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Buruh Harian Lepas, bertempat tinggal di Jalan I Gusti Jelantik Gosa, Lingkungan Gebang Barat, RT.001 RW.073, Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat anak kandung saksi sedangkan Tergugat Tergugat menantu saksi ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami-isteri yang menikah secara agama Islam pada tanggal 9 Maret 2024 bertempat di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulia, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur ;
- Bahwa pada saat dilangsungkan pernikahan Penggugat status Gadis dan Tergugat status jejaka antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab/darah, hubungan semenda maupun hubungan sesusuan dan tidak ada halangan hukum yang melarang melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selama pernikahan tidak ada yang keberatan atas pernikahan tersebut dan tetap beragama Islam ;
- Bahwa yang menjadi wali nikahnya adalah saksi sendiri selaku ayah kandung Penggugat bernama Saksi dan dihadiri dua orang saksi yang bernama Mustajab dan Hadi Firmansyah dengan maskawin berupa uang sejumlah Rp. 200.000;00 (dua ratus ribu rupiah) ;
- Bahwa dari pernikahan tersebut telah dikaruniai seorang anak bernama Salsabila Khumaira Perempuan umur 9 (Sembilan) tahun ;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Desa Sukamuliya Timur, Kecamatan Sukamuliya, Kabupaten Lombok Timur selama 2 bulan ;
- Bahwa kemudian selama 2 (dua) bulan berada di Lombok Timur orang tua Penggugat mengajak Penggugat pulang ke Mataram atas ijin dari Tergugat, karena mau melahirkan di Mataram dan setelah melahirkan selama 2 Minggu Tergugat juga ikut bersama di Mataram, kemudian

Hlm. 5 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setelah itu Tergugat pulang ke Lombok Timur dan selama itu pula Tergugat tidak pernah datang melihat isteri dan anaknya sampai sekarang apalagi mau memberikan nafkah, bahkan Tergugat mengancam mau bunuh anaknya dan mau bunuh Penggugat melalui hubungan telpon ;

- Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama : Salsabila Khumaira, umur 9 (sebilan) tahun;
- Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena sering bertengkar di depan saksi sejak bulan Mei tahun 2024 karena Tergugat sering mengancam Penggugat dan Tergugat tidak tanggung jawab jarang memberikan nafkah dan juga Tergugat tidak menghargai saksi sebagai mertuanya ;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2024 yang lalu dan Tergugat juga telah mengucapkan kata-kata talak kepada Penggugat dan sejak itu pula Tergugat meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya ke Lombok Timur dan dan tidak pernah Kembali lagi sampai sekarang sudah tidak ada hubungan lahir maupun batin ;
- Bahwa, saksi dan keluarga sering mencoba merukunkan dengan mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar hidup rukun kembali dalam rumah tangga, namun tidak berhasil ;

2. saksi llumur 33 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Buruh Harian Lepas , bertempat tinggal di Jalan I. Gusti Jelantik Gosa Gebang, Lingkungan Pagesangan Timur, Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat karena sebagai paman dari Penggugat dan Tergugat adalah suami dari Penggugat menikah pada tanggal 9 Maret 2024 di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur ;

Hlm. 6 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat menikah Penggugat berstatus Perawan umur 17 tahun dan Tergugat adalah jejaka umur 17 tahun yang menjadi wali nikahnya adalah ayah kandung Penggugat sendiri yang bernama Ahmad Husni dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu : Mustajib dan Hadi Firmansyah, dengan Mas Kawin berupa **uang sejumlah Rp. 200.000,00;- (dua ratus ribu rupiah)** di bayar tunai;
  - Bahwa pada saat dilangsungkan pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab/darah, hubungan semenda maupun hubungan sesusuan dan tidak ada halangan hukum yang melarang melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selama pernikahan tidak ada yang keberatan atas pernikahan tersebut dan tetap beragama Islam ;
  - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Dusun Sukamulya Timur Desa Sukamulya, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur ;
    - Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama : Salsabila Khumaira ,umur 9 tahun;
- Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena sering bertengkar di depan saksi sejak bulan Mei tahun 2024 karena Tergugat sering mengancam Penggugat dan Tergugat itadak tanggung jawab jarang memberikan nafkah dan juga Tergugat tidak menghargai saksi sebagai mertuanya ;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2024 yang lalu dan Tergugat juga telah mengucapkan kata-kata talak kepada Penggugat dan sejak itu pula Tergugat meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya ke Lombok Timur dan dan tidak pernah Kembali lagi sampai sekarang sudah tidak ada hubungan lahir maupun batin ;
  - Bahwa, saksi dan keluarga sering mencoba merukunkan dengan mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar hidup rukun kembali dalam rumah tangga,namun tidak berhasil ;

Hlm. 7 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama hidup berpisah tersebut antara Penggugat dengan Tergugat sampai sekarang tidak pernah kumpul kembali bahkan sudah tidak ada hubungan lahir batin serta komunikasi lagi;

Bahwa, atas semua keterangan saksi tersebut di atas, Penggugat tidak mengajukan pertanyaan dan tidak keberatan serta telah mengajukan kesimpulan lisan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya serta memohon putusan;

Bahwa, Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai sengketa keluarga yaitu Pengesahan Nikah kumulasi cerai gugat yang diajukan oleh pihak yang beragama Islam, oleh karenanya berdasarkan Pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini merupakan kewenangan absolut Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai kuasanya yang sah untuk menghadap di persidangan, dan tidak ternyata pula bahwa ketidak datangnya tersebut disebabkan sesuatu alasan yang sah.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016, karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Hlm. 8 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat sebagaimana tercatat dalam berita acara siding perkara ini;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk menjawab persoalan, apakah permohonan pengesahan nikah / Isbat nikah yang diajukan oleh Penggugat bersama-sama dengan gugatan cerai tersebut dapat dibenarkan oleh hukum atau tidak, harus dilihat dari ketentuan hukum yang mengatur tentang hal itu dan ketentuan hukum yang mengaturnya sebagaimana diatur dalam pasal 7 ayat (3) huruf a s/d e Inpres Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dari ketentuan hukum tersebut dihubungkan dengan dalil dan alasan permohonan Isbat nikah yang diajukan oleh Penggugat, maka Majelis berpendapat bahwa permohonan Isbat Nikah yang diajukannya adalah, dalam rangka penyelesaian perceraian sehingga Majelis Hakim berpendapat permohonan Isbat nikah yang diajukan oleh Penggugat tersebut telah sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat 3 huruf a Inpres Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya permohonan tersebut dapat dibenarkan oleh hukum;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk memperkuat dalil-dalil gugatannya telah mengajukan alat bukti surat yang diberi kode P-1 serta 2 ( dua ) orang Saksi;

Menimbang, bahwa bukti P-1 yakni Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, dan bukti tersebut telah bermeterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, maka Majelis Hakim menilai bukti tersebut

Hlm. 9 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang merupakan identitas pihak Penggugat dan telah memenuhi syarat formal dan syarat materil dan telah mempunyai kekuatan bukti yang sempurna dan mengikat, sesuai ketentuan Pasal 285 R.Bg. dari bukti P.1 tersebut, ternyata Penggugat bertempat tinggal dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Mataram, maka secara kompetensi relative Pengadilan Agama Mataram berwenang memeriksa dan memutus perkara ini (vide: Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989).

Menimbang, bahwa Saksi-1 dan Saksi-2 Penggugat, bukan orang yang dilarang untuk menjadi saksi, sudah dewasa, berakal sehat, memberi keterangan di depan sidang seorang demi seorang dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan dua orang saksi Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri dan dialami sendiri berdasarkan alasan dan pengetahuan, karena kedua orang saksi tersebut adalah orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat. kemudian keterangan para saksi saling bersesuaian antara satu sama lain khususnya kesaksian para saksi yang menerangkan telah terjadinya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan sejak bulan Oktober 2000 Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan lahir maupun bathin. Maka sesuai ketentuan Pasal 308-309 R.Bg., keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materil, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai bukti karenanya dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 serta keterangan Saksi -1 dan Saksi -2 terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat adalah istri Tergugat yang pernikahannya telah dilaksanakan secara agama Islam pada tanggal 09 Maret 2024 bertempat di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur, dengan Wali nikah ayah Kandung Penggugat bernama : Ahmad Husni dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu : Mustajib dan Hadi Firmansyah, dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) di bayar tunai;

Hlm. 10 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa Penggugat berstatus gadis umur 17 tahun dan Tergugat berstatus jejaka umur 18 tahun antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab/darah, hubungan semenda maupun hubungan sesusuan dan tidak ada halangan hukum yang melarang melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (halal nikah) dan selama pernikahan tidak ada yang keberatan atas pernikahan tersebut, tetap Islam dan tidak pernah bercerai;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul), sehingga telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama : Salsabila Khumaira, umur 9 tahun;
4. Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena sering bertengkar dengan sebab Tergugat sering mengancam membunuh anak dan Penggugat dan jarang memberikan nafkah lahir kepada Penggugat dan tidak menghargai dan menghormati orang tua Penggugat ;
5. Bahwa, sejak bulan Mei 2024 hingga saat ini Tergugat sudah meninggalkan Penggugat dan pulang kerumah orangtuanya di Lombok Timur, selama pisah sudah tidak ada hubungan lahir batin dan komunikasi lagi sampai sekarang dan telah diupayakan perdamaian oleh saksi dan keluarga namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang pernikahannya telah dilaksanakan secara agama Islam pada tanggal 09 Maret 2024 bertempat di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur, dengan Wali nikah ayah Kandung Penggugat bernama : Ahmad Husni dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu : Mustajib dan Hadi Firmansyah, dengan mas kawin berupa sejumlah uang sebesar Rp.200.000,- (dua ratus ribu rupiah) di bayar tunai;

Hlm. 11 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa Penggugat berstatus gadis sedang Tergugat berstatus jejaka dan antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab/ darah, hubungan semenda maupun hubungan sesusuan dan tidak ada halangan hukum yang melarang melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (halal nikah ) dan selama pernikahan tidak ada yang keberatan atas pernikahan tersebut ,tetap beragama Islam dan antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri ( ba'da dukhul ),sehingga telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama : Salsabila Khumaira,umur 9 tahun;
3. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus dan terlihat sudah tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga sebagai pasangan suami isteri yang harmonis dan bahagia , kemudian antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2024 karena Tergugat pulang kerumah orang tuanya di Lombok timur, selama itu sudah tidak ada hubungan lahir dan batin serta komunikasi lagi serta telah diupayakan perdamaian, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka (1 dan 2) tersebut di atas , terbukti bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam dengan terpenuhinya syarat dan rukun perkawinan sebagaimana tersebut dalam Pasal 6 sampai dengan Pasal 9 dan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo Inpres Nomor 1 tahun 1991 dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan telah ditemukannya fakta hukum bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah memenuhi ketentuan hukum Islam, dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 2 ayat (1) Undang - Undang Nomor : 1 tahun 1974 yang berbunyi : “ Perkawinan adalah sah , apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu “ dan sejalan dengan ketentuan Hukum Islam sebagaimana tersebut pada pasal 4 Kompilasi Hukum Islam yang menyebutkan bahwa “ Perkawinan adalah sah,

Hlm. 12 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai pasal 2 ayat (1) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974”;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sependapat dengan fatwa Ali Al-Jalal dalam Kitab I’anatut Thalibin, Juz III, halaman 308 yang menyatakan :

ويقبل إقرار البالغ والعاقل بنكاح امرأة صدقته كعكسه

Artinya : “ (Dapat) diterima pengakuan seorang laki-laki yang telah balig dan berakal atas pernikahannya dengan seorang perempuan selama perempuan itu membenarkannya, demikian pula sebaliknya”;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar’i berupa Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi :

لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل

Artinya :

” Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan –pertimbangan tersebut di atas , maka permohonan Penggugat agar disahkan pernikahannya dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2024 di Dusun Dasan Tiga,Desa Sukamulya Timur,Kecamatan Sukamulya,Kabupaten Lombok Timur, telah terbukti beralasan hukum dan karenanya petitum gugatan Penggugat angka 2 dapat dikabulkan , dengan telah disahkan Pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut ,maka permohonan Penggugat untuk menjatuhkan talak satu bhain suhgra Tergugat kepada Penggugat telah mempunyai landasan Formil ( legal standing ) ;

Menimbang, bahwa fakta hukum angka (3) tersebut di atas,telah memenuhi Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (b) dan (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sejalan dengan Pasal 116 huruf (b) dan (f) Inpres Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam ;

Hlm. 13 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma Hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Al-quran Surah *Al-Hasyr* ayat 14, yang artinya ;  
.....*"Kamu menyangka mereka bersatu padahal sebenarnya hati mereka pecah"*.
2. Al Hadis, yang diriwayatkan oleh Imam Malik, yang artinya : *"Tidak boleh memudharatkan dan dimudharatkan, barangsiapa yang memudharatkan maka Allah akan memudharatkannya dan siapa saja yang menyusahkan maka Allah akan menyusahkannya"*;
3. Kaidah Fiqhiyah dalam Kitab *Asybah wan Nadhaair* halaman 62, yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis yang berbunyi:  
*"درء المفا سد مقدم على جلب المصالح"* (Mencegah mudharat harus didahulukan dari pada memperoleh maslahat );
4. Dalil dari Kitab *Fiqhus Sunnah* juz II halaman 248 :

وإذا ثبت دعواها لدى القاضي بينة الزوجية أو اعتراف الزوج وكان الإيذاء لا يطاق معه دوام العشرة بين مثلها وعجز القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya: *Maka apabila telah tetap gugatan istri dihadapan hakim dengan bukti dari pihak istri atau pengakuan suami, sedangkan adanya perihal yang menyakitkan itu menyebabkan tidak adanya pergaulan yang pantas antara keduanya, dan Hakim tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka Hakim dapat menceraikannya dengan talak ba'in;*

Menimbang, bahwa Penggugat sudah tidak ingin lagi hidup bersama dengan Tergugat bahkan telah membenci kepada prilaku Tergugat sebagaimana dari fakta hukum angka 3 tersebut di atas, sehingga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam kitab *Manhaj al-Thullab*, juz VI, halaman 346 yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis sebagai berikut:

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه  
القاضي طلاقاً بائناً

Hlm. 14 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Artinya: “Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu”;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah pula memenuhi Kaidah Hukum yang terdapat dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 379 K /AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis sebagai berikut : “ Kehidupan rumah tangga suami isteri yang telah terbukti retak – pecah dimana keduanya sudah tidak berdiam serumah lagi , sehingga terlihat tidak ada harapan untuk dapat hidup rukun kembali sebagai pasangan suami isteri yang harmonis dan bahagia , maka dengan fakta ini , telah terpenuhi “alasan cerai ‘ ex pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 “

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan tersebut di atas, dan oleh karena Tergugat belum pernah menjatuhkan talak terhadap Penggugat maka petitum angka 3 gugatan Penggugat untuk diceraikan dari Tergugat dapat dikabulkan dengan jatuh talak satu ba`in sughra dari Tergugat terhadap Penggugat, sesuai Pasal 119 ayat 2 huruf (c) Inpres Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang , bahwa berdasarkan uraian pertimbangan – pertimbangan tersebut di atas, maka dalil- dalil gugatan Penggugat telah terbukti memenuhi alasan hukum dan tidak melawan hak, oleh karenanya Majelis berpendapat bahwa gugatan Penggugat Isbat Nikah dalam rangka penyelesaian perceraian dapat dikabulkan seluruhnya secara verstek, sebagaimana maksud pasal 149 Rbg;

Menimbang, bahwa karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat, yang jumlahnya dicantumkan dalam diktum putusan ini;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hlm. 15 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan verstek;
3. Menyatakan sah Perkawinan antara Penggugat ( **Penggugat** ) dengan Tergugat ( Tergugat ) yang dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2024 bertempat di Dusun Dasan Tiga, Desa Sukamulya Timur, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Lombok Timur ;
4. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat ( ) terhadap Penggugat ( );
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.221500,00 ( dua ratus dua puluh satu ribu lima ratus rupiah );

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 15 Mei 2025 *Masehi* , bertepatan dengan tanggal 17 Dzulkaidah 1446 *Hijriyah* oleh kami H. Yusup,SH.MH sebagai ketua Majelis,Dra. Hj. Nurkamah,SH.MH dan Drs.HM. Ijmak,.S.H.MH. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Hj. Uswatun Hasanah,S.H sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat secara elektronik tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Dra.Hj Nurkamah,S.H.M.H.,  
Hakim Anggota,

H.Yusup,S.H.M.H..

Drs.H.M. Ijmak,S.H.M.H.,

Hlm. 16 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti

Hj. Uswatun Hasanahi, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Biaya Pendaftaran    | : Rp. 30.000,00   |
| 2. Biaya Proses         | : Rp. 100 .000,00 |
| 3. Biaya Panggilan      | : Rp. 41500,00    |
| 4. Biaya PNPB Panggilan | : Rp. 30 .000,00  |
| 5. Biaya Redaksi        | : Rp. 10.000,00   |
| 6. Biaya Materai        | : Rp. 10.000,00   |

Jumlah Rp. 221500.,00

( dua ratus dua puluh satu ribu lima ratus rupiah )

Hlm. 17 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .



Hlm. 18 dari 16 hlm./Put.No.29/Pdt.G/2021/PA.Mtr .

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)